

**METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
ARUMSYAH PREMBAYUN
NIM. 102335109

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Arumsyah Prembayun
NIM : 102335109
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI
Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran
2014/2015

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Arumsyah Prembayun

NIM. 102335109



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 1
SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

yang disusun oleh saudari : Arumsyah Prembayun, NIM : 102335109 Jurusan :
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah
diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 10 Agustus 2015 dan dinyatakan telah
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam**
(S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ifada Novikasari, S.Ni., M.Pd.
NIP.: 19720429 199903 1 001

Sofy Susandra, M.Ag.
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, M.Si.

NIP.: 19801115 200501 2 004



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Arumyah Prembayun
Lamp : 3 ekslembar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arumyah Prembayun
NIM : 102335109
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IAIN PURWOKERTO** Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015"

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Purwokerto, 22 Juni 2015
Pembimbing



Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

Artinya:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

- QS. Asy-Syarh ayat 6

(Departemen Agama Republik Indonesia, 2010: 596)



**PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1
SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ARUMSYAH PREMBAYUN

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Mata pelajaran matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk itulah mata pelajaran matematika perlu diberikan sejak dini kepada peserta didik, agar mereka dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Menerapkan metode yang mampu memberikan pengetahuan juga pengalaman serta membuat siswa lebih aktif dalam sebuah pembelajaran yang menyenangkan menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam menyampaikan pelajaran matematika. Ibu Nadia, selaku guru Matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja tengah telah melakukan hal tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran matematika, yaitu metode tanya jawab, demonstrasi, dan Drill atau Latihan pada mata pelajaran matematika untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga Fokus dari penelitian ini adalah: bagaimana metode pembelajaran kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini merujuk pada metode tanya jawab, demonstrasi, dan drill atau latihan, yang dijelaskan oleh Daryanto, Syariful Bahri, Wina Sanjaya, dan lain-lain yang juga berpendapat tentang metode tanya jawab, demonstrasi, dan drill.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan dalam memahami data deskripsi yang disajikan sehingga dapat memberikan pemahaman atas hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran matematika kelas lima di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Matematika, MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul: "METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semua itu semata-mata karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman peneliti. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan pernah tersusun. karenanya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada, yang terhormat :

1. Bapak Dr. LutfiHamidi, M. Ag., RektorInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. H. Munjin, M. Pd. I., WakilRektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M. Pd. I., WakilRektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M. S. I., WakilRektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing penulisselama menjadi mahasiswa
6. Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., WakilDekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Bapak Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., WakilDekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Bapak Drs. H. Yuslam, M. Pd., WakilDekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Bapak M. Misbah, M.Ag Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Ibu Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Ibu Dr. Maria Ulpah, S.Pd., M.Si. dan Bapak Sony Susandra, M.Ag. selaku Ketua dan sekretaris sidang munaqosyah.
12. Bapak H. Siswadi, M.Ag. Penasehat Akademik PGMI-C Tahun Akademik 2010.

13. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
14. Ibu H. Siti Khamdiah S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.
15. Ibu Nadia Rizqiani, S.Pd.I Guru Matematika Kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yang telah membantu dengan sangat baik, sehingga peneliti mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
16. Guru dan Staf Karyawan MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.
17. Alm. Tuchadi dan Mujiarti, selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moril, spiritual dan materiil.
18. Aris Hidayat, Arif Bijak, dan Apik Norfazri, selaku kakak peneliti yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Keluarga PGMI-C 2010, Keluarga MI Ma'arif NU Lemberang, dan segenap sahabat serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan terima kasih, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala berlipat dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Peneliti juga memohon kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 23 Juni 2015
Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Metode Pembelajaran	12
B. Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	14
C. Karakteristik Siswa SD/MI.....	32

D. Metode Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.....	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah	61
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.....	62
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.....	62
4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pasir Lor	63
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	69
B. Penyajian Data.....	71
1. Gambaran Umum Proses Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah	71
2. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika	72
C. Analisis Data	86

BAB V	PENUTUP	97
	A. Kesimpulan.....	97
	B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL, BAGAN, DAN GAMBAR

- Tabel 1 SK dan KD Matematika Kelas I Semester 1, 18.
- Tabel 2 SK dan KD Matematika Kelas I Semester 2, 19.
- Tabel 3 SK dan KD Matematika Kelas II Semester 1, 20.
- Tabel 4 SK dan KD Matematika Kelas II Semester 2, 21.
- Tabel 5 SK dan KD Matematika Kelas III Semester 1, 22.
- Tabel 6 SK dan KD Matematika Kelas III Semester 2, 23.
- Tabel 7 SK dan KD Matematika Kelas IV Semester 1, 24.
- Tabel 8 SK dan KD Matematika Kelas IV Semester 2, 25.
- Tabel 9 SK dan KD Matematika Kelas V Semester 1, 26.
- Tabel 10 SK dan KD Matematika Kelas V Semester 2, 27.
- Tabel 11 SK dan KD Matematika Kelas VI Semester 1, 28.
- Tabel 12 SK dan KD Matematika Kelas VI Semester 2, 29.
- Bagan 1 Struktur Komite MI MA'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 64.
- Bagan 2 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 65.
- Tabel 13 Keadaan guru dan karyawan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 66.
- Tabel 14 Siswa-Siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 67.

Tabel 15 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 69.

Gambar 1 Trapesium siku-siku, 74.

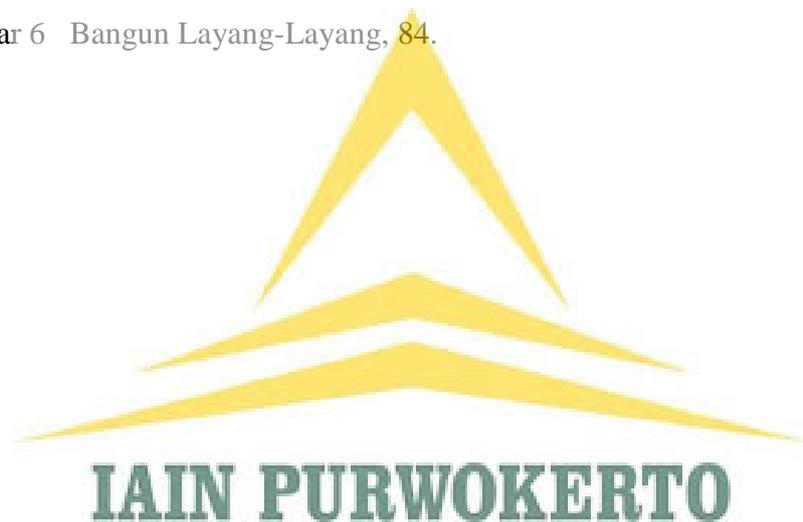
Gambar 2 Trapesium dipotong tepat pada bagian tenganya, 75.

Gambar 3 Trapesium yang sudah dipotong menjadi dua bagian, 76.

Gambar 4 Penyatuan kedua bagian, 76.

Gambar 5 Siswa menulis di buku catatan masing-masing, 77.

Gambar 6 Bangun Layang-Layang, 84.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran (Sanjaya, 2011: 162).

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada timbal balik atau komunikasi interaktif antara guru dan peserta didik. Kadang, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, sehingga siswa tidak dapat memahami materi tersebut dengan baik. Lebih parah lagi, terkadang siswa salah menangkap isi materi tersebut, sehingga apa yang dipahami siswa melenceng jauh dari yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, guru dapat menyusun rencana pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan media.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Dengan pemilihan pendekatan yang tepat, diharapkan guru dapat menyusun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran pun berjalan sesuai tujuan.

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2011: 126). Sementara itu, Kemp dalam bukunya Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi dapat direalisasikan menggunakan metode. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Selain strategi dan metode, media juga sangat diperlukan dalam pembelajaran. Sanjaya dalam bukunya tahun 2011 pada halaman 163 mengutip pendapat Rossi dan Breidle tentang media pembelajaran, yaitu seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun demikian, menurut Sanjaya media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan (Sanjaya, 2011: 163). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Yudhi Munadi, media pembelajaran menurutnya adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2012: 7). Jadi, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala hal dalam proses

belajar mengajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Sanjaya, 2011: 173). Selain itu, media pembelajaran juga harus sesuai dengan minat, kabutuhan, dan kondisi siswa (Sanjaya, 2011: 174). Dengan demikian, pesan atau pengetahuan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa secara optimal, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan kemungkinan kesalahan persepsipun dapat dihindari.

Sesuai dengan kata asalnya, yaitu “medium” yang artinya perantara atau pengantar, media dalam pembelajaran berperan sebagai alat penyampai pesan atau pengetahuan kepada peserta didik. Pesan atau pengetahuan yang disampaikan kepada siswa akan lebih nyata dan tepat, sehingga materi pelajaran pun lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, siswa dapat menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang telah direncanakan, dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah mata pelajaran matematika. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi

informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk itulah mata pelajaran matematika perlu diberikan sejak dini kepada peserta didik, agar mereka dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih media mana yang sesuai dengan materi dan usia perkembangan anak serta tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan wawancara secara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2014 di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah dengan Ibu Nadia Rizqiani, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran matematika di kelas V, diperoleh gambaran tentang pembelajaran matematika di kelas V. Beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan berbagai metode dan media sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran matematika di kelas V.

Ibu Nadia menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran matematika. Metode tersebut digunakan dengan mempertimbangkan materi yang akan disampaikan. Selain itu, Ibu Nadia juga menggunakan media. Media yang digunakan bermacam-macam, seperti penggunaan laptop, LCD, alat peraga dan lain sebagainya. Semua media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada materi bangun datar misalnya, Ibu Nadia

menggunakan media berupa kertas karton untuk menunjukkan berbagai macam bentuk bangun datar.

Metode pembelajaran mempermudah Ibu Nadia dalam menyampaikan materi kepada para siswanya. Karena menurut beliau, dengan metode pembelajaran, pembelajaran menjadi teratur dan terencana, sehingga anak-anak pun dapat menerima materi dengan lebih mudah, dan hasilnya akan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai rata-rata siswa kelas V pada mata pelajaran ini yang mencapai 76 dari nilai KKM sebesar 61 dan dengan persentase ketuntasan 100%. Selain itu, MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah memperoleh hasil tertinggi dalam Ujian Nasional (UN) 2013/2014 untuk mata pelajaran matematika dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan Sokaraja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk memudahkan pemahaman, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah secara harfiah berarti “*cara*”. Secara umum metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2011: 55)

Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata “*ajar*”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Ahmad Susanto, 2013: 18). Pembelajaran menurut Knowles, yang dikutip oleh Sitiatava Rizema Putra (2013: 15) adalah cara pengorganisasian siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dan sumber belajar di suatu lingkungan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Metode pembelajaran merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2011: 126).

Jadi metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu alat, cara atau prosedur yang dipakai guru di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah dalam membelajarkan anak didiknya agar mencapai kompetensi yang diinginkan dalam mata pelajaran matematika.

2. Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang

digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Pengertian tersebut adalah pengertian matematika secara umum, sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah matematika dalam bentuk mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah

MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah merupakan lembaga pendidikan formal dengan akreditasi B. Beralamat di Jalan Dewakusuma, No. 21, Desa Kauman, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Sehingga yang dimaksud dengan judul “Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah penelitian mengenai suatu alat, cara, atau prosedur yang dipakai guru matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah dalam membelajarkan siswa kelas lima MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah tahun pelajaran 2014/2015 agar mencapai kompetensi yang diinginkan dalam mata pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana metode pembelajaran matematika kelas V di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran matematika kelas V di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembelajaran matematika.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai pembelajaran matematika.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca, pendidik dan calon pendidik sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di tingkat pendidikan dasar.
- d. Menambah khsanah pustaka IAIN Purwokerto yang berkaitan dengan pembelajaran.

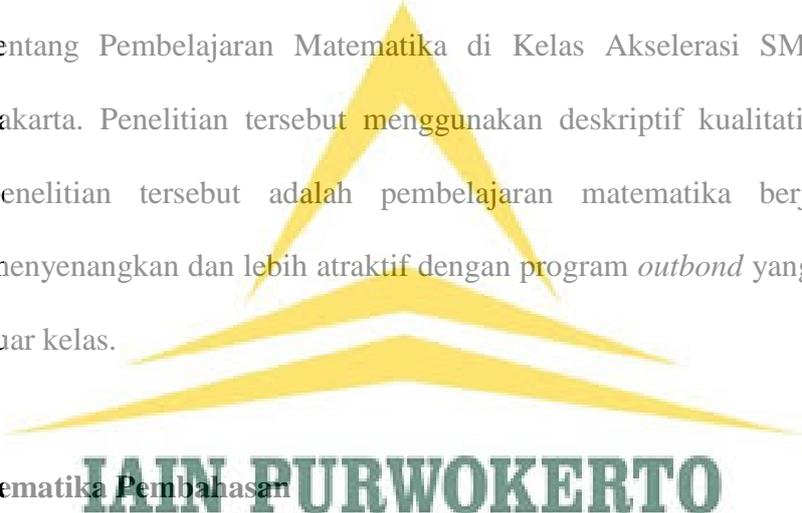
E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu penulis terlebih dahulu mempelajari buku maupun skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan, sekiranya dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan, antara lain:

1. Buku karya Ibrahim dan Suparni (2012) yang berjudul *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Dalam buku tersebut, Ibrahim dan Suparni menguraikan tentang hakikat matematika, pembelajaran matematika, teori-teori pembelajaran matematika dan aplikasinya dalam pembelajaran matematika. beliau juga menjabarkan mengenai strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran matematika.
2. Buku berjudul *Matematika: Hakikat dan Logika*, karya Abdul Halim Fathani (2009), yang diantaranya berisi tentang hakikat dan logika matematika.
3. Buku karya Heruman (2008) yang berjudul *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Dalam buku tersebut, Heruman menguraikan tentang model-model pembelajaran matematika di sekolah dasar yang disesuaikan dengan materinya dan usia siswa sekolah dasar.

4. Buku berjudul *Strategi Pembelajaran Matematika* karya Ibrahim dan Supani (2009), yang berisi tentang hakikat matematika, tujuan pendidikan matematika, strategi pembelajaran matematika, dan lain-lain.
5. Buku berjudul *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* karangan Yudhi Munadi (2012), yang di antaranya berisi tentang pengertian, teori-teori, jenis-jenis, dan penerapan media pembelajaran.
6. Skripsi karya Saudara Gada Mughitsa yang berjudul *Pembelajaran Matematika di Kelas Akselerasi SMA Negeri 8 Jakarta*, yang meneliti tentang Pembelajaran Matematika di Kelas Akselerasi SMA Negeri 8 Jakarta. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pembelajaran matematika berjalan sangat menyenangkan dan lebih atraktif dengan program *outbond* yang diadakan di luar kelas.



F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan skripsi ini ada tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal, skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teori, yang berisi empat pembahasan, yaitu pertama pembahasan tentang metode pembelajaran. Kedua, pembahasan mengenai Pembelajaran matematika di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Ketiga, yaitu pembahasan tentang karakteristik siswa sekolah dasar atau *madrasah ibtidaiyah* yang meliputi tujuan, ruang lingkup, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keempat, adalah pembahasan mengenai metode pembelajaran matematika di sekolah dasar atau *madrasah ibtidaiyah*.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi pertama gambaran umum MI Mafarif NU 1 Sokaraja Tengah. Kedua yaitu penyajian data yang meliputi gambaran umum proses pembelajaran matematika, langkah-langkah pembelajaran matematika, persiapan pembelajaran matematika, dan proses pembelajaran matematika. Ketiga adalah analisis data.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti tuliskan di sini, kiranya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan pada bab I. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan metode drill atau latihan.

Pada observasi pertama, guru menggunakan metode tanya jawab dikombinasikan dengan metode demonstrasi, selain itu pada pertemuan kedua dan seterusnya, guru menggunakan metode tanya jawab yang dikombinasikan dengan metode Drill. Kombinasi tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut metode pembelajaran tersebut dilakukan:

1. Persiapan

Sebelum pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, metode, media, dan sumber belajar.. Di dalam RPP terdapat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, Indikator yang harus dicapai, dan lembar penilaian. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan metode demonstrasi, dan metode drill. Media atau alat peraga yang digunakan

pada metode demonstrasi adalah kertas asturo yang dibentuk menjadi bangun trapesium siku-siku.

2. Pelaksanaan

Kegiatan awal dari pelaksanaan pembelajaran adalah membuka pelajaran dengan pembiasaan-pembiasaan, seperti berdoa dan tadarus, kemudian menghafal perkalian 1-10.

Kegiatan intinya adalah guru menjelaskan materi menggunakan metode tanya jawab. Dilanjutkan dengan metode lain seperti metode demonstrasi dan metode drill.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan tidak hanya di akhir pelajaran pada ulangan harian, namun juga ketika proses belajar mengajar, dengan pemberian nilai pada hasil pekerjaan siswa, yaitu pada soal-soal latihan.

4. Kelebihan Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU 1

Sokaraja Tengah

IAIN PURWOKERTO

- a. Guru melakukan pembiasaan hafalan perkalian kepada anak-anak, sehingga anak bisa menghafal perkalian yang nantinya akan berguna dalam hal memecahkan masalah perkalian. Baik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan sekolah, maupun di kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memancing para siswanya untuk mengingat dan menghubungkan materi lama dengan materi baru. Di sini, siswa akan terlatih dalam menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan apa yang akan dipelajari. Sehingga, siswa seandainya nanti siswa mendapatkan

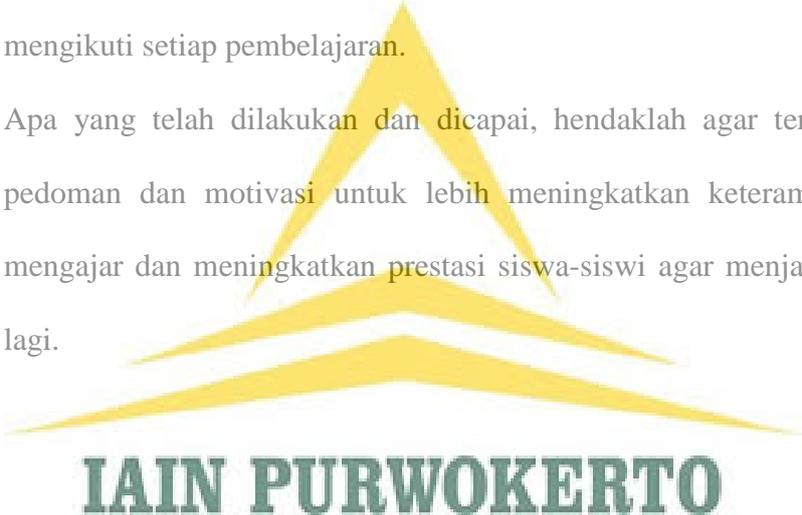
masalah baru dalam kehidupan sehari-harinya, maka siswa dapat menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah tersebut.

- c. Pada beberapa kali pertemuan, guru tidak langsung memberikan rumus jadi. Tetapi guru mengajak siswa menemukan rumus tersebut. Dengan ini, siswa menjadi aktif terlibat dalam menemukan suatu prinsip dasar sendiri, anak dapat memahami konsep lebih baik, ingat lebih lama, dan akan mampu menggunakan penemuannya ke dalam konsep lain.
 - d. Bila ada siswa yang belum jelas, guru akan menjelaskannya secara individual, sehingga guru lebih tahu anak tersebut masih bingung di bagian mana. Dengan demikian, akan mempermudah anak dalam memahami suatu materi.
5. Kekurangan Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah
1. Pembiasaan menghafal perkalian memakan waktu cukup lama. Sehingga alokasi waktu untuk kegiatan inti bisa berkurang.
 2. Dalam beberapa kali pembelajaran, guru langsung memberikan rumus jadi. hal ini berakibat siswa menjadi kurang pengalaman belajarnya, kurang aktif, dan ditakutkan siswa tidak dapat mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan masalah sehari-hari.
 3. Ada beberapa langkah pembelajaran yang terlewatkan oleh guru, misalnya menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan, dan guru tidak memberi garis besar materi yang disampaikan.

B. Saran-saran

Saran yang peneliti berikan di sini hanyalah sebagai sumbangan pemikiran yang dapat untuk dipertimbangkan oleh pihak MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah khususnya bagi guru Matematika kelas V. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi para siswa agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran.
2. Apa yang telah dilakukan dan dicapai, hendaklah agar terus dijadikan pedoman dan motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan meningkatkan prestasi siswa-siswi agar menjadi lebih baik lagi.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Dayanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto. 2013. *Strategi Tahapan Mengajar: Bekal Ketrampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Fathani, Abdu Halim, dkk. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamiyah dan Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mangajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim dan Suparni. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika: Teori dan Aplikasinya..* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- MIMA NU 1 Sokaraja. *Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, dikutip tanggal 11 Desember 2014.*
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian..* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.Putra,
- Satiatafa Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Republik Indonesia. 2003.Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20
- Wikipedia.(<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. Diakses hari Jumat, 27 Juni 2014 Jam 07.47 WIB)
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (CP Press Group).

IAIN PURWOKERTO

DOKUMENTASI



Plang MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah



Halaman MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah



Kegiatan awal pembelajaran



IAIN PURWOKERTO
Pembiasaan, hafalan perkalian 1-10



Guru menjelaskan rumus trapesium dengan



Guru memberi soal-soal latihan

menggunakan media kertas asturo



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan



Siswa mengerjakan soal-soal latihan

Salah satu siswa bertanya pada temannya



Secara acak, guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis



Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa secara individual

IAIN PURWOKERTO



Semua siswa mengumpulkan pekerjaannya kemudian guru memberikan nilai

PEDOMAN WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara : Sabtu, 1 November 2014

Narasumber : Ibu Nadia Rizqiani, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana keadaan siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah saat ini, secara umum?
2. Bagaimanamateri mata pelajaranMatematika untuk kelas V? Apakah mudah untuk dimengerti siswa?
3. Bagaimana cara Ibu untuk mengajarkan materi-materi tersebut kepada siswa dan siswi kelas V?
4. Strategi, metode, dan mediaapa saja yang Ibudigunakandalampembelajaranmatematika kelas V?
5. Apakah alasan Ibu mengapa memilih strategi, metode, dan media tersebut?
6. Adakah kendala yang Ibu dapatkan dalam pembelajaran matematika?
7. Bagaimana cara Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?
8. Bagaimanakah partisipasi dan respon siswa ketika pembelajaran matematika di kelas?
9. Bagaimana proses evaluasi yang ibu lakukan?
10. Apakah hasil dari pembelajaran tersebut selama ini memuaskan?

DATA HASIL WAWANCARA

Waktu : Sabtu, 1 November 2014

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber (Ibu Nadia Rizqiani, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah)

P : Bagaimana keadaan siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah saat ini, secara umum?

N : Keadaan siswa, khususnya pada pembelajaran matematika ya? Keadaannya, sebelum dipegang sama saya, saya nilai masih kurang. Dalam arti matematika di kelas V materinya sudah kompleks. Minimal hafal perkalian untuk bilangan bulat. Tapi sebagian siswa masih ada yang belum hafal perkalian. Itu kendala pertama saya mengajar di kelas V. Itu PR saya. Ketika pertama ngajar di kelas V. Setelah saya mengajar di kelas V, sebagian yang belum hafal karena di *drill* setiap hari ya, mba, rentang perkalian. Baik di pelajaran matematika atau di pelajaran yang lain. Ketika saya ketemu anak itu, saya *drill*, anak itu mendapat peningkatan. Nilai di atas KKM semua. Biasanya nilainya di bawah KKM. Jadi kendala saya yang pertama seperti itu, dua kali enam saja ada yang masih bingung, padahal sudah kelas V. Itu menjadi PR buat saya, gimana caranya nanti kalau dipegang saya nilai mereka bisa di atas KKM. Setidaknya perkalian hafal, lah.

P : Oh, ya bu. Seperti yang kemarin itu ya bu (anak diminta menghafal perkalian, kemudian secara acak guru memberikan pertanyaan lisan tentang perkalian kepada setiap individu).

N : Ya, kadang seperti itu, kadang anak suruh maju. Metode *drill* nya yang saya gunakan macam-macam. kadang anak suruh maju, permainan perkalian, itu salah satu contohnya. Nanti lihat sendiri.

P : Bagaimana materi mata pelajaran Matematika untuk kelas V? Apakah mudah untuk dimengerti siswa?

N : Saya bilang sama bereka, kalau misalnya paham ya bilang paham, kalau masih bingung ya bilang bingung.. mereka masih bingung, karena mungkin mereka jarang belajar di rumah. Sebenarnya bilangan bulat itu sudah diajarkan di kelas bawah, tapi mereka masih bingung. Jadi awal-awal itu sangat berat. harus benar-benar ngorek mereka sampai mereka mudeng. Kalau sekarang, kemarin saya ngajar salah satu materi, mereka sudah paham. Bahkan nilainya Alhamdulillah diatas KKM.

P : Bagaimana cara Ibu untuk mengajarkan materi-materi tersebut kepada siswa dan siswi kelas V?

N : saya ada kontrak belajar waktu pertamakali saya mengajar, karena peralihan dari guru lain ke saya, karena mungkin mereka kaget. Yang pertama, jika saya tidak mengatakan menulis, jangan ada yang menulis. Tika tidak, nantinya akan mendapat sangsi. Karena matematika matematika bukan pelajaran yang dihafal, tapi harus dilihat, dipahami. Ketika anak belum paham, ketika menulis dan mendengar kan berbeda, tapi kalau ketika

mendengar tidak menulis, dan penglihatannya fokus ke satu, pasti mereka cepat paham. Itu yang pertama. Yang kedua, untuk masalah tugas, kalau mereka tiga kali tidak mengerjakan tugas, saya keluarkan dari kelas, tidak boleh mengikuti pelajaran saya. Terus kalau ada anak yang tidak masuk tanpa keterangan, saya juga beri sanksi. saya juga tidak mengizinkan mereka untuk menggunakan pulpen.

P : Oh begitu ya bu, itu seperti guru saya waktu SMP.

N : Iya, karena kalau anak menulis, melihat, nanti fokusnya terbagi menjadi dua. Anak SMP saja sudah seperti itu, apa lagi anak SD yang mereka masih beranggapan bahwa sekolah itu tempat bermain.

P : Strategi, metode, dan media apa saja yang Ibu digunakan dalam pembelajaran matematika kelas V?

N : Media, saya menggunakan gambar untuk garis bilangan. Mereka disuruh melihat. Terus untuk bangunnya saya suruh berkelompok. Mereka juga saya suruh menggambar di buku strimin. Jadi mereka punya tiga buku matematika, buku catatan, buku tugas, dan buku strimin.

P : Apakah alasan Ibu mengapa memilih strategi, metode, dan media tersebut?

N : Karena mereka itu anak SD, sementara matematika adalah pelajaran yang abstrak. Jadi mereka belum mudeng. Harus menggunakan media. Ketika mereka menggambar, atau berdiskusi, mereka menemukan pemecahan masalah itu sendiri. Tidak ibarat anak itu seperti kertas putih yang tidak tahu apa-apa, guru hanya menginformasikan, ini loh Nak, rumusnya seperti ini, caranya seperti ini. Tapi ketika misal kemari sudah diberi rumus, anak

menemukan sendiri itu menjadikan anak teringat. Sedangkan pelajaran matematika itu kan dipakai seumur hidup, baik dalam bangun ruangnya, pitagorasnya, perhitungannya, jadi ketika anak sudah dilatih untuk memecahkan masalah sendiri, mereka ingat. Jadi tidak dicekoki informasi terus. Ketika latihan pun mereka disuruh membuat soal, teman sebelahnya yang mengerjakan. Jadi soal tidak hanya dari saya. Jadi ketika mereka membuat soal, mereka otomatis harus memikirkan jawabannya betul atau tidak. Ketika memakai demonstrasi, kalau tidak, saya menggunakan kertas-kertas bekas.

P : Kalau untuk kendalanya, Bu, apa saja?

N : untuk kendalanya itu, satu kalau mereka tidak fokus. harus bisa membangkitkan semangat anak. Yang kedua, anak belum hafal perkalian. Yang ketiga, membelokkan mereka untuk fokus ke matematika.

P : Bagaimana cara Ibu untuk mengatasi hal tersebut?

N : Yang pertama, *ngedrill*, memberikan cerita-cerita agar mereka bisa fokus ke saya.

P : Bagaimanakah partisipasi dan respon siswa ketika pembelajaran matematika di kelas?

N : Alhamdulillah anak-anak aktif ya mba. Rata-rata aktif. Cuma ada satu anak yang pasif sekali.

P : Bagaimana proses evaluasi yang ibu lakukan?

N : dengan latihan-latihan soal, dua tiga kali pertemuan saya melakukan ulangan harian. Kadang mereka diruruh mengerjakan soal yang mereka buat secara

bergantian. Kadang juga disuru maju ke depan. Kalau setiap KD selesai, terus ulangan harian, gak setiap hari.

P : Apakah hasil dari pembelajaran tersebut selama ini memuaskan?

N : Alhamdulillah kemarin di atas KKM semua, nilai rapotnya. Cuman satu anak yang tadi itu, dia nilainya di atas KKM sih, tapi harusnya dia bisa lebih seperti teman-temannya.



PEDOMAN WAWANCARA

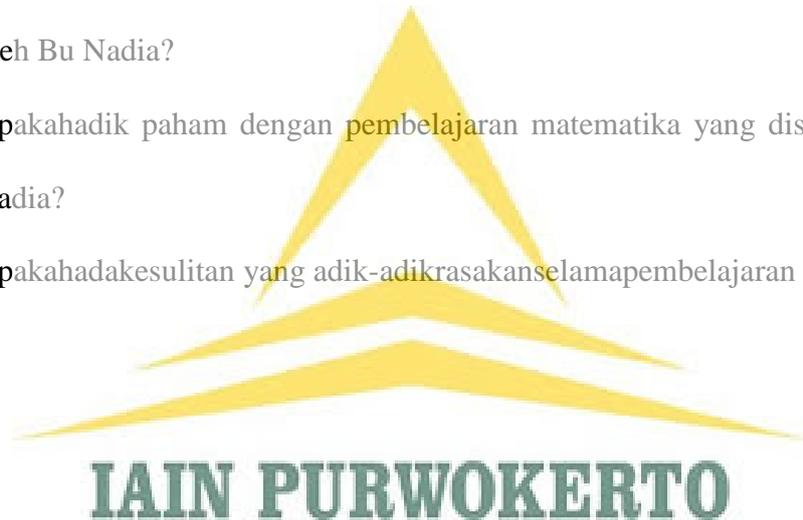
Pelaksanaan wawancara : Senin, 3 November 2014

Narasumber : Beberapa siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah,
dipilih secara acak

DAFTAR PERTANYAAN

DaftarPertanyaan :

1. Bagaimanapendapatadik-adiktentangpembelajaranmatematika yang diampu oleh Bu Nadia?
2. Apakahadik paham dengan pembelajaran matematika yang disampaikan Bu Nadia?
3. Apakahadakesulitan yang adik-adikrasakanselamapembelajaran matematika?



DATA HASIL WAWANCARA

Waktu : Senin, 3 November 2014

Keterangan :

P : Peneliti

N1: Narasumber (beberapa siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, dipilih secara acak)

N2: Nara sumber dengan pendapat berbeda (beberapa siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, dipilih secara acak)

P : Bagaimanapendapatadik-adiktentangpembelajaranmatematika yang diampu oleh Bu Nadia?

N1: Asik bu kalo mengerjakan soal.

N2: Susah, bingung bu.

P : Apakahadik paham dengan pembelajaran matematika yang disampaikan Bu Nadia?

N1: Menyenangkan bu.

P : Apakahadakesulitan yang adik-adikrasakanselamapembelajaran matematika?

N1: Kadang kalau menghitung suka salah. Padahal rumusnya aku udah bener bu.

N2: Rumusnya kadang lupa bu.

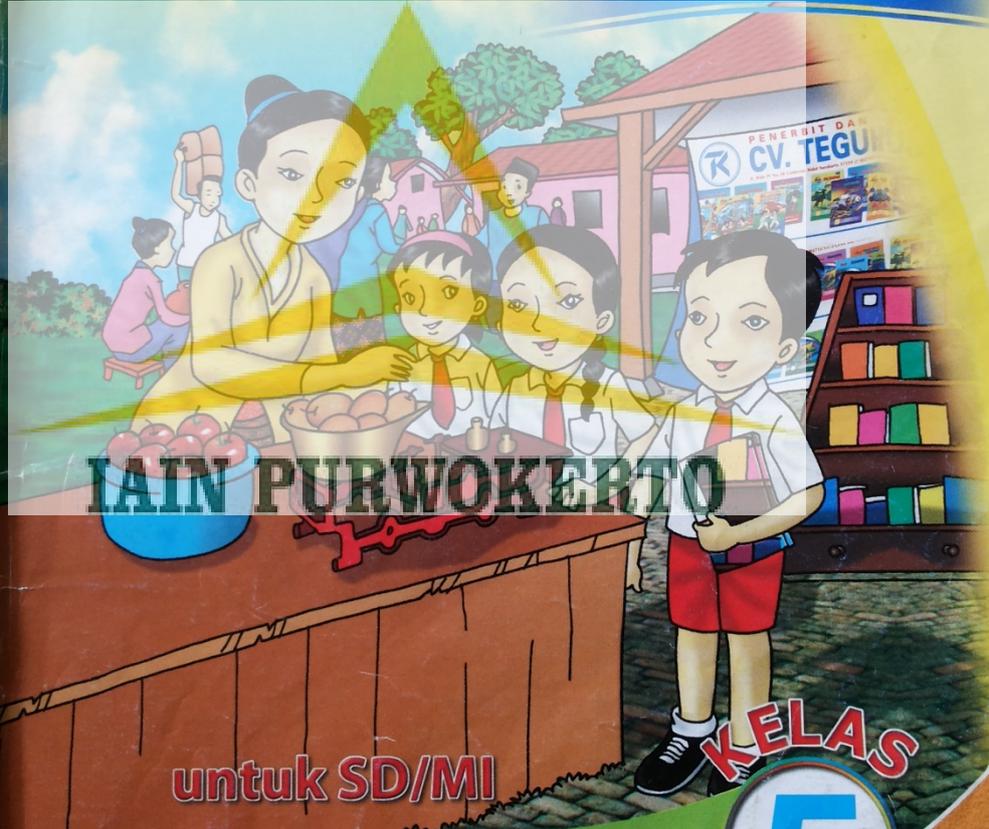
SUMBER BELAJAR

Hawina Mafazati (27)
Faza

KTSP
Standar Isi
2006

Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan
Matematika

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA
dan Karakter Bangsa



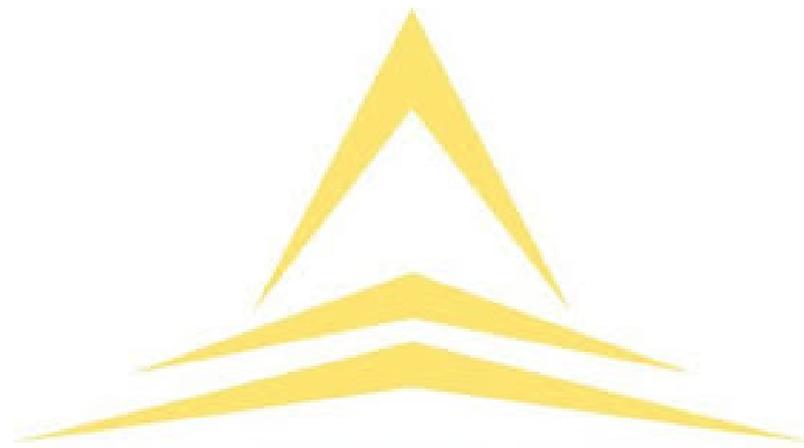
IAIN PURWOKERTO

untuk SD/MI

KELAS
5

Nama : H a w i n a M a f a z a t i
Kelas : V L I M A No. Absen : 27

SEMESTER 1



IAIN PURWOKERTO

- Y.D. Sumanto
- Heny Kusumawati
- Nur Aksin



Gemar Matematika 5



IAIN PURWOKERTO

untuk Kelas V SD/MI



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

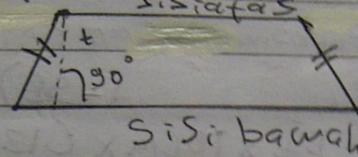
BUKU CATATAN SISWA



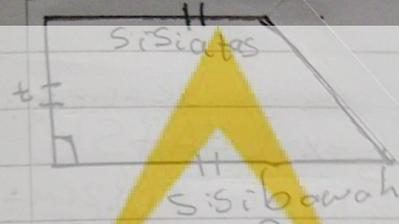
Senin, 3-11-2014

Matematika

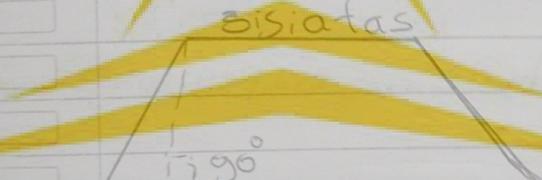
1. Trapezium Sama Sisi



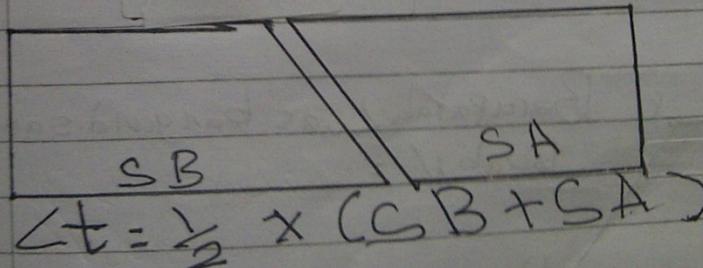
2. Trapezium Siku-Siku



3. Trapezium Sembarang



IAIN PURWOKERTO





IAIN PURWOKERTO

Mencari Sisi atas (a)

$$\text{Rumus: } a = \frac{2L}{t} - b$$

Mencari Luas (L)

$$\text{Rumus: } L = \frac{1}{2} t (A + b)$$

Mencari tinggi (t)

$$\text{Rumus: } t = \frac{2L}{a + b}$$

Contoh Soal

IAIN PURWOKERTO

Sebuah trapesium memiliki luas 40 cm^2 dan tinggi 10 cm , sisi bawah 5 cm , berapakah nilai sisi atas?

Mencari sisi bawah (b)

$$\text{Rumus: } b = \frac{2L}{t} - a$$

$$L = 20 \text{ cm}^2$$

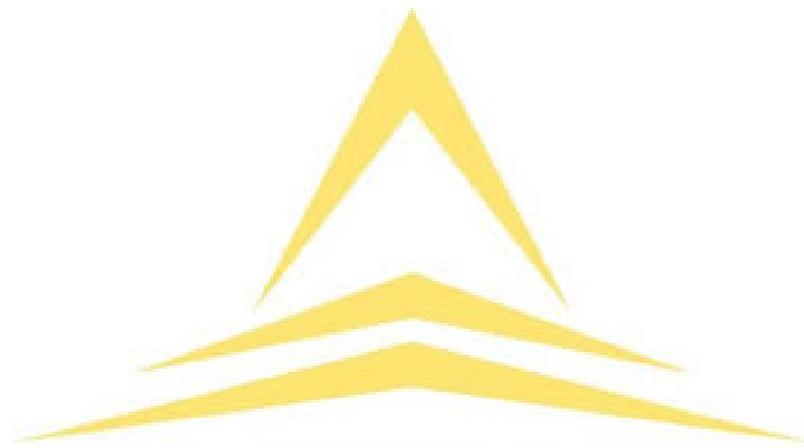
$$t = 5 \text{ cm}$$

$$a = 2 \text{ cm}$$

$$b = \frac{2 \cdot 20}{5} - 2$$

$$b = 8 - 2$$

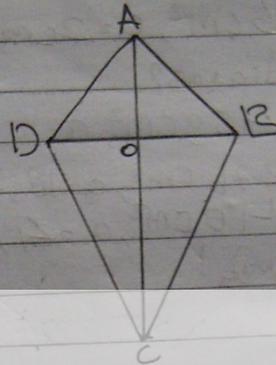
$$= 6 \text{ cm}$$



IAIN PURWOKERTO

* Menentukan Luas Layang-Layang *

~Contoh

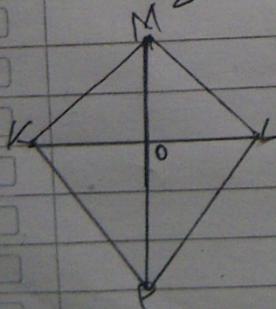


Bangun diatas bangun Layang-Layang yg dibentuk dari 2 segitiga yaitu segitiga "ABD" dan segitiga "BCD"
 - ΔABD dengan tinggi "OA"
 ΔBCD " " "OC"
 Luas layang-layang ABCD adalah:
 $L = \text{Luas } \Delta ABD + \text{Luas } \Delta BCD$
 $= \left(\frac{1}{2} \times DB \times OA\right) + \left(\frac{1}{2} \times DB \times OC\right)$

IAIN PURWOKERTO

$$= \frac{1}{2} \times AC \times DB$$

$$L = \frac{1}{2} \times \text{Diagonal} \times \text{Diagonal}$$



Jawab = $L = \frac{1}{2} (\text{Diagonal pendek} \times \text{Diagonal pj})$

Diket = $KL = 35$

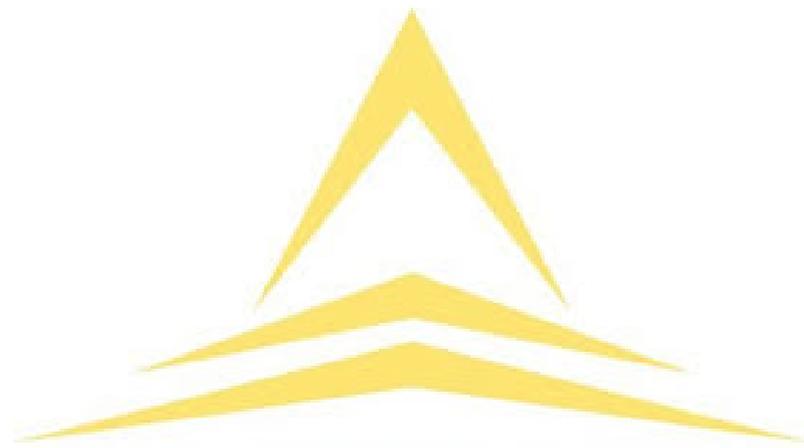
$MP = 55$

$L = \dots \dots ?$

$$L = \frac{1}{2} (55 \times 35)$$

$$L = \frac{1}{2} \times 55 \times 35$$

$$L = 962,5$$



IAIN PURWOKERTO

BUKU TUGAS SISWA



Jawaban

1. Diket: $t = 10 \text{ cm}$ Ditanya: L ?
 $S_a = 12 \text{ cm}$
 $S_b = 18 \text{ cm}$

Jawab: $L = \frac{1}{2} t \times (S_a + S_b)$

$= \frac{1}{2} 10 \text{ cm} \times (12 + 18)$

$= 5 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$

$= 150 \text{ cm}^2$

disamping?

2. Diket: $t = 10 \text{ cm}$ Ditanya: L ?
 $S_a = 12 \text{ cm}$
 $S_b = 20 \text{ cm}$

Jawab: $L = \frac{1}{2} t \times (S_a + S_b)$

$= \frac{1}{2} 10 \text{ cm} \times (12 + 20)$

$= 5 \text{ cm} \times 32 \text{ cm}$

$= 160 \text{ cm}^2$

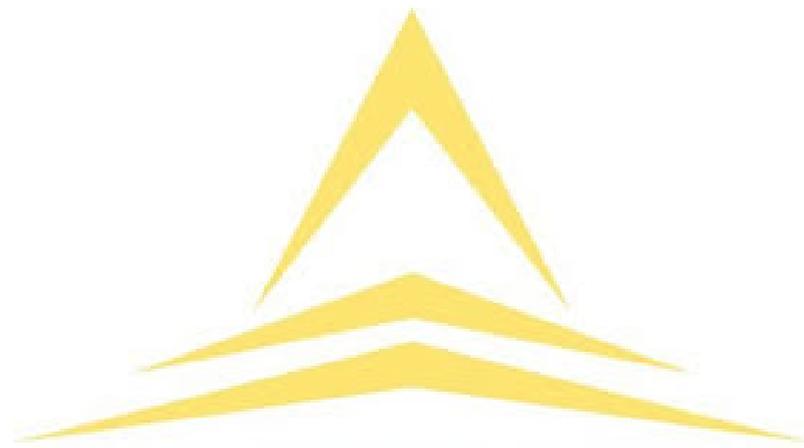
mping?

3. Diket: $t = 12 \text{ cm}$ Ditanya: L ?
 $S_a = 21 \text{ cm}$
 $S_b = 29 \text{ cm}$

Jawab: $L = \frac{1}{2} t \times (S_a + S_b)$

$= \frac{1}{2} 12 \text{ cm} \times (21 + 29)$

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

$$= 6 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$$
$$= 300 \text{ cm}^2$$

4. Diket: $t = 12 \text{ cm}$
 $s_a = 22 \text{ cm}$
 $s_b = 40 \text{ cm}$

Ditanya: L ?

$$\text{Jawab: } L = \frac{1}{2} t \times (s_a + s_b)$$

$$= \frac{1}{2} 12 \text{ cm} \times (22 + 40)$$

$$= 6 \text{ cm} \times 62$$

$$= 372 \text{ cm}^2$$

IAIN PURWOKERTO

$s_a = 26 \text{ cm}$
 $s_b = 50 \text{ cm}$

$$\text{Jawab: } L = \frac{1}{2} t \times (s_a + s_b)$$

$$= \frac{1}{2} 20 \text{ cm} \times (26 + 50)$$

$$= 10 \text{ cm} \times 76$$

$$= 760 \text{ cm}^2$$

Soal!

- 1. Diket $t = 6 \text{ cm}^2$, $a = 2 \text{ cm}$, $b = 12 \text{ cm}$ berapakah luas trapesium diatas?
- 2. Diket $L = 459 \text{ cm}^2$, $a = 9$, $b = 32$ berapakah tingginya?
- 3. Diket $L = 276 \text{ cm}^2$, $a = 18$, $b = 28$ berapakah tingginya?
- 4. Diket $L = 40 \text{ cm}^2$, $a = 4$, $b = 16$ berapakah tingginya?

Jawab!

1.
$$t = \frac{2L}{a+b}$$
$$= \frac{2 \times 6}{6+12}$$
$$= \frac{12}{18}$$
$$= 114 \text{ cm}^2$$

2. $459 : 51 = 9 + 32 = 41 \text{ cm}^2$

3. $L = \frac{a+b}{2} \times t$
 $276 = \frac{18+28}{2} \times t$
 $276 = 23 \times t$
 $t = \frac{276}{23} = 12 \text{ cm}$

4. $40 \times 4 = 160 \cdot 160 - 16 = 144 \text{ cm}^2$

IAIN PURWOKERTO

1. Sebuah trapesium memiliki Luas 120cm^2 , dengan tinggi 40cm , Sisi bawah 5cm berapakah sisi atas?

2. Diket Luas trapesium 459cm^2 dengan tinggi 18cm dan sisi atas 19cm , berapakah nilai sisi bawah?

Jawab

1. Rumus = $a = \frac{2L - b}{t}$

$$a = \frac{2 \times 120 - 5}{40}$$

$$a = \frac{240 - 5}{40}$$

$$a = \frac{235}{40} = 5.875$$

IAIN PURWOKERTO

2. Rumus = $b = \frac{2L - a}{t}$

$$b = \frac{2 \times 459 - 19}{18}$$

$$b = \frac{918 - 19}{18}$$

$$b = \frac{899}{18} = 49.944$$

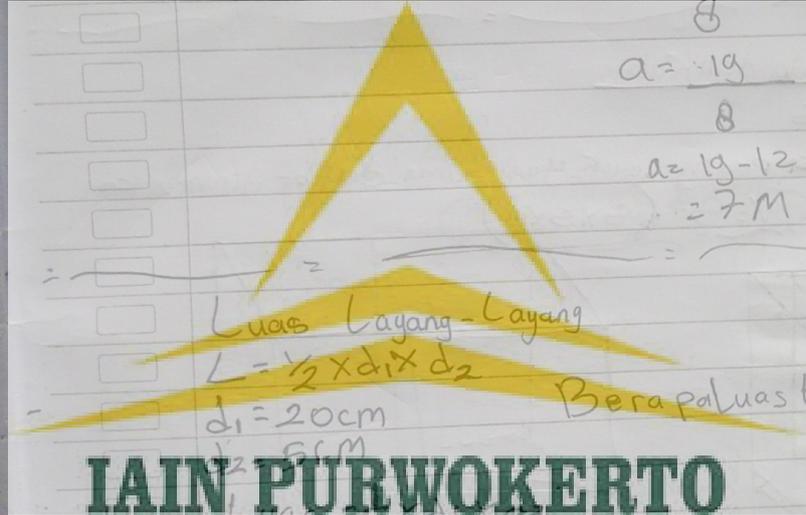
1. $L = 76 \text{ m}^2$ Berapa nilai A?
 $t = 8 \text{ m}$ Rumus: $a = \frac{2L}{t} - b$
 $b = 12 \text{ m}$

$$a = \frac{2 \times 76}{8} - 12$$

$$a = \frac{152}{8} - 12$$

$$a = 19 - 12$$

$$a = 7 \text{ m}$$



Luas Layang-Layang

$$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$d_1 = 20 \text{ cm}$$

$$d_2 = 5 \text{ cm}$$

IAIN PURWOKERTO

$$= \frac{1}{2} \times 20 \times 5$$

$$= \frac{1}{2} \times 100$$

$$L = 50 \text{ cm}^2$$

Kerjakan

1. Diket. diagonal sebuah Layang-Layang adalah 24 cm dan 10 cm berapakah Luas Layang-Layang diatas?

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$= \frac{1}{2} \times 24 \times 10$$

$$= \frac{1}{2} \times 240$$

$$= 120 \text{ cm}^2$$

2. $d_1 = 28 \text{ cm}$

$d_2 = 15 \text{ cm}$

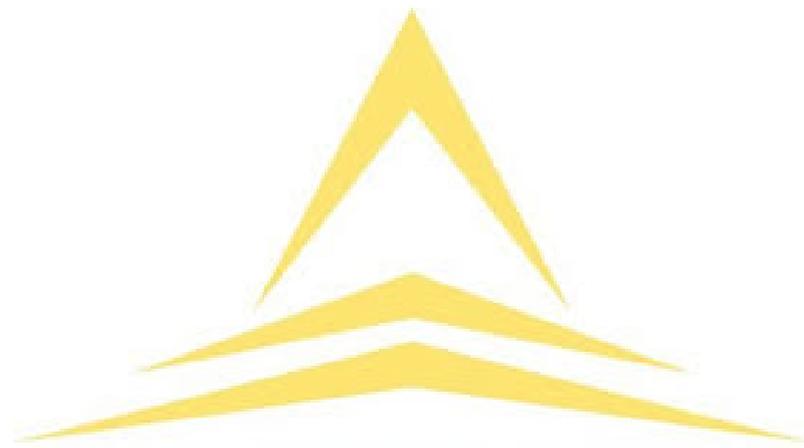
Ditanya Luasnya?

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

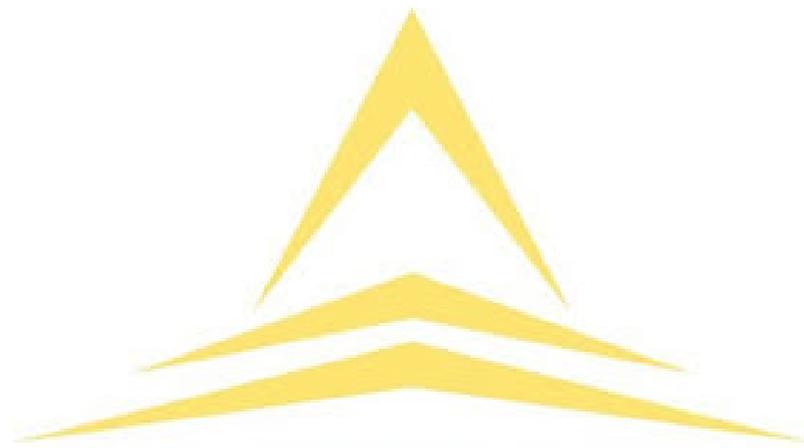
$$= \frac{1}{2} \times 28 \times 15$$

$$= \frac{1}{2} \times 420$$

$$= 210 \text{ cm}^2$$



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO